

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK
DALAM SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH MELALUI TEKNIK
INTERNAL CONTROL DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh :

LAILY PANDU AGUSTIN

NIM. 1423301097

IAIN PURWOKERTO
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO

2020

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM
SHALAT DZUHUR BERJAMA'AH MELALUI TEKNIK
INTERNAL CONTROL DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam (PAI)

IAIN PURWOKERTO
Oleh :
LAILY PANDU AGUSTIN
NIM. 1423301097

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

**KONSEP PLURALISME K.H. ABDURRAHMAN WAHID
DAN IMPLIKASINYA TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Guna Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Strata Pendidikan Agama Islam (PAI)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

MAHDALENA KHOIRUNNISA

NIM. 1423301102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Laily Pandu Agustin
NIM : 1423301097
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi berjudul **“Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Shalat Dzuhur Berjama’ah Melalui Teknik *Internal Control* Di SMP Negeri 4 Purwokerto”** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karena saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Purwokerto, 07 Januari 2020

IAIN PURWOKERTO



PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM SHALAT DZUHUR
BERJAMA'AH MELALUI TEKNIK *INTERNAL CONTROL*
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**


Yang disusun oleh Laily Pandu Agustin (NIM 1423301097) Jurusan Pendidikan Agama Islam, Program Studi : Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 05 Februari 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

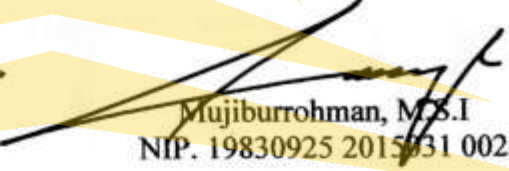
IAIN PURWOKERTO
Purwokerto, 11 Februari 2020

Disetujui oleh:


Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


H. A. Sangid B.Ed., M. A.
NIP. 19700617 200112 1 001


Mujiburrohman, M.S.I
NIP. 19830925 2015031 002

IAIN PURWOKERTO

Penguji Utama,

Abu Dharrim, M.Pd.
NIP.19741202 201101 1 001

Mengetahui :
Dekan,


Dr. H. Suswito, M.Ag
NIP. 19710424 199903 1 002




IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit :
No. Revisi :

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telah mengadakan arahan dan perbaikan terhadap penulisan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Laily Pandu Agustin
NIM : 1423301097
Fakultas : FTIK
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : **Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik Dalam Shalat Dzuhur Berjama'ah Melalui Teknik *Internal Control* Di SMP Negeri 4 Purwokerto**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar derajat Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 07 Januari 2020

IAIN PURWOKERTO

Pembimbing,



H. A. Sangid, B.Ed., M.A.

NIP. 19700617 200112 1 001

**PEMBINAAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DALAM SHOLAT
DZUHUR BERJAMAAH MELALUI TEKNIK *INTERNAL CONTROL*
DI SMP NEGERI 4 PURWOKERTO**

Laily Pandu Agustin
NIM. 1423301097

ABSTRAK

Penelitian ini di latarbelakangi karena melihat adanya penurunan perilaku disiplin pada peserta didik di lingkungan sekolah maupun lingkungan rumah. Khususnya dalam hal ini adalah disiplin dalam shalat lima waktu. Untuk itu, perlu adanya perhatian khusus dari para pendidik di sekolah dalam membina perilaku disiplin peserta didik dalam shalat berjama'ah. Begitu pula yang terdapat di SMP Negeri 4 Purwokerto, sekolah ini mempunyai program pembinaan kedisiplinan shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* untuk membentuk kedisiplinan peserta didik dalam shalat berjama'ah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk pengumpulan data. Lokasi penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 4 Purwokerto. subyek penelitian ini adalah pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusias para peserta didik yang awalnya kurang menyukai kegiatan ini, namun berjalannya waktu peserta didik sangat semangat dan berantusias dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.

Dimana pembinaan tersebut yang awalnya peserta didik kurang menyukai namun berjalannya waktu peserta didik ternyata menyukai dan mau menjalankan shalat dzuhur secara berjama'ah dengan senang hati. Tertib dalam menjalankan tugasnya bagi yang piket sesuai dengan kelas masing-masing. Semua guru juga menunjukkan sikap keteladan yang baik untuk peserta didiknya. Tidak hanya guru karyawan di SMP Negeri 4 Purwokerto juga menunjukkan sikap keteladanan yang baik untuk para peserta didik.

Kata kunci: pembinaan kedisiplinan dan shalat berjama'ah

MOTTO

“Sukses adalah saat persiapan dan kesempatan bertemu.”

(Bobby Unser)

Tetapi,

“Kesempatan bukanlah hal yang kebetulan, Kamu harus menciptakannya.”

(Chris Grosser)¹

Dan,

“Tidak penting seberapa lambat kamu melangkah, selagi kamu tidak berhenti”



IAIN PURWOKERTO

¹ <https://www.google.com/m?q=motto+kesempatan&client=ms-opera-mobile&channel=new&espv=1>, diakses pada tanggal 3 Januari 2020, pukul 10.30 WIB.

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur dan segala puji bagi Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat serta hidayahnya memberikan kemudahan dan petunjuk bagi hambanya. Atas kehendakmu semoga engkau menjadikan hamba-Mu ini sebagai manusia yang senantiasa bersyukur, berpikir, berilmu, beriman dan bersabar dalam menjalani kehidupan ini. Semoga keberhasilan ini menjadi suatu langkah awal bagi saya untuk menjadi manusia yang senantiasa berjuang, bersabar dan berkarya. Dengan segenap jiwa dan ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua saya bapak Silam Fauzi dan Ibu Mulyati yang dengan tulus ikhlas mencurahkan tenaga, pikiran dan kasih sayang serta doa-doa yang selalu mengalir dalam setiap sujud. Terimakasih telah mengingatkanku, menyemangatiku, membimbingku dan selalu mendukung setiap langkahku.
2. Adikku tercinta Aulia Ibnu Qoyama, terimakasih atas semua doamu dan menjadi penyemangat langkahku. Semoga kita bisa membahagiakan orangtua kita.

IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat kesehatan, serta nikmat waktu sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini sebagaimana mestinya. Shalawat beserta salam selalu tecurahkan kepada Nabi Agung Muhammad Saw., Nabi yang memberikan suri tauladan kepada seluruh umat manusia, dan keluarga serta para sahabatnya.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit kekurangan di dalamnya. Akan tetapi berkat ketekunan, bimbingan, petunjuk serta bantuan dari pihak lain akhirnya tersusunlah skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembahasan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Akan tetapi skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk, dan saran, serta kritik. Kebesaran jiwa dan kasih sayang yang tercurah, dan doa yang tiada terputus dari orang tua penulis yang sangat dicintainya. Bapak **Silam Fauzi**, dan Ibu **Mulyati**, yang senantiasa memberikan penulis curahan kasih sayang, nasihat, perhatian, bimbingan, serta doa restu yang selalu diberikan sampai saat ini.

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya terutama kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Suwito M.Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Purwokerto

4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Purwokerto
5. H.M Slamet Yahya., M.Ag., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Purwokerto.
6. Dr. Ahsan Hasbulah, M.Pd., Penasehat Akademik Jurusan PAI-C angkatan 2014.
7. H. A. Sangid, B.Ed., M.A., Dosen Pembimbing Skripsi penulis, di tengah kesibukan dan aktivitasnya bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan petunjuk dan bimbingan dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini.
8. Kepala Sekolah dan seluruh warga sekolah di SMP Negeri 4 Purwokerto yang telah mengizinkan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Bapak dan ibu dosen serta seluruh staf akademik dan pegawai Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
10. Saudara/i keluarga penulis yang selalu memberikan semangat kepada penulis Tyas Sukmawati, Tyas Nirmalasari, Diah, Iza, Shofi dan masih banyak yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
11. Segenap rekan/ita PR IPNU IPPNU Kelurahan Karanglewas Lor.
12. Seluruh teman-teman kelas PAI-C angkatan 2014, KKN 41, PPL I dan II.
13. Sahabat-sahabat yang penulis sayangi, antara lain Ghalda, Liana, Fitria, Septi, Zaitun, Dolly, dan masih banyak yang lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu.
14. Seluruh kerabat keluarga penulis yang tidak bosan memberikan bantuan, semangat kepada penulis sehingga dapat terselesaikan dengan baik skripsi ini.
Atas segala bantuan, kerjasama, uluran tangan yang telah diberikan dengan ikhlas hati kepada penulis selama menyelesaikan studi hingga rampungnya skripsi ini. Begitu banyak bantuan yang telah diberikan kepada penulis, namun melalui doa dan harapan penulis, semoga jasa-jasa beliau yang telah diberikan kepada penulis mendapat imbalan yang setimpal dengannya dari Allah SWT.

Akhirnya dengan penuh rendah hati penulis mengharap tegur sapa manakala terdapat kekeliruan menuju kebenaran dengan mendahulukan ucapan terima kasih yang tak terhingga.

Purwokerto, 07 Januari 2020

Yang menyatakan,



TERAI
MPPEL
AAAFF629158050
1000
RUPIAH
Laily Pandu Agustin
NIM. 1423301097



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Oprasional	6
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	12
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Pembinaan Kedisiplinan.....	17
1. Pengertian Pembinaan.....	17

2. Pengertian Disiplin.....	21
3. Manfaat dan Tujuan Pembinaan Kedisiplin.....	26
4. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik.....	29
5. Langkah-Langkah Pembinaan Kedisiplinan.....	31
B. Sholat berjama'ah.....	34
1. Pengertian Sholat Berjama'ah.....	35
2. Tujuan Sholat Berjama'ah.....	37
3. Hukum Sholat Berjama'ah.....	38
4. Keutamaan Sholat Berjama'ah.....	39
C. Teknik <i>Internal Control</i>	40
1. Macam-Macam Teknik Pembinaan Kedisiplinan.....	40
2. Pengertian Teknik <i>Internal Control</i>	42
3. Langkah-Langkah Teknik <i>Internal Control</i>	44

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi/ Tempat Penelitian.....	49
C. Waktu Penelitian.....	50
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
F. Teknik Analisis Data.....	55

BAB IV: PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran SMP Negeri 4 Purwokerto.....	57
--	----

B. Penyajian Data.....	60
C. Analisis Data.....	70

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan.....	80
B. Saran-Saran.....	81
C. Penutup.....	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel I	Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 4 Purwokerto
Tabel II	Data jumlah Peserta Didik SMP Negeri 4 Purwokerto
Tabel III	Daftar Hadir Kegiatan Pembinaan Shalat Berjama'ah



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Foto Kegiatan Sahalat Dzuhur
2. Lampiran 2 Daftar Guru
3. Lampiran 3 Absen Shalat Berjama'ah
4. Lampiran 4 Sarana dan Prasarana SMP Negeri 4 Purwokerto
5. Lampiran 5 Intrumen Penelitian
6. Lampiran 6 Pedoman Pengumpulan Data
7. Lampiran 7 Hasil Wawancara
8. Lampiran 8 Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Pendahuluan
9. Lampiran 9 Surat Izin Riset Individual
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Telah Melakukan Riset
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
12. Lampiran 12 Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul
13. Lampiran 13 Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
14. Lampiran 14 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
15. Lampiran 15 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
16. Lampiran 16 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
17. Lampiran 17 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
18. Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
19. Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
20. Lampiran 20 Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah
21. Lampiran 21 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
22. Lampiran 22 Blangko Bimbingan Skripsi
23. Lampiran 23 Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
24. Lampiran 24 Surat Rekomendasi Munaqosyah
25. Lampiran 25 Surat Keterangan Wakaf (UPT IAIN Purwokerto)
26. Lampiran 26 Sertifikat Opak
27. Lampiran 27 Sertifikat PPL

- 28. Lampiran 28 Sertifikat KKN
- 29. Lampiran 29 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- 30. Lampiran 30 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- 31. Lampiran 31 Sertifikat Ujian BTA-PPI
- 32. Lampiran 32 Sertifikat Komputer
- 33. Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membangun kesadaran hidup disiplin merupakan kewajiban bagi semua pihak. Kedisiplinan mensyaratkan adanya pengendalian tingkah laku dan penguasaan diri. Kedisiplinan sangat penting diterapkan sebagai pembentukan sikap dan perilaku peserta didik baik di sekolah maupun di rumah. Dengan demikian disiplin berarti melatih diri untuk membentuk, meluruskan, atau menyempurnakan sesuatu, sebagai kemampuan mental atau karakter moral. Salah satu manfaat guru dalam memberikan kedisiplinan kepada peserta didik adalah anak yang terbiasa disiplin, jiwanya akan tenang dan tidak mudah frustrasi. Tidak ada alasan bagi seorang guru untuk tidak menerapkan kedisiplinan apalagi menyepelekan kedisiplinan. Kedisiplinan adalah awal dari kesuksesan. Anak yang dibiasakan disiplin sejak dini, maka ia memiliki modal untuk menatap masa depan yang cerah.¹

Setiap pendidik baik di lembaga pendidikan formal maupun non formal tentu sudah mengetahui dan memahami tentang pentingnya pembinaan kedisiplinan bagi peserta didiknya. Oleh karena itu, disiplin harus ditanamkan secara terus-menerus kepada peserta didik. Jika disiplin ditanamkan secara terus-menerus maka disiplin tersebut akan menjadi kebiasaan sehari-hari oleh peserta didik dalam menjalankan kehidupannya. Orang-orang yang berhasil dalam bidangnya masing-masing umumnya mempunyai kedisiplinan yang tinggi. Sebaliknya orang yang gagal, umumnya tidak disiplin.²

Aturan yang berada di lingkungan keluarga tentu berbeda dengan aturan yang berada di lingkungan sekolah. Di lingkungan keluarga contohnya diajarkan bagaimana mengawali bangun pagi sebelum berangkat sekolah,

¹Ajeng Yusriana, *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-anak*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2012), hlm. 56

²Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 172

berpakaian yang rapi dan sopan, berangkat dari rumah tidak terlalu siang, agar nanti ketika berada di sekolah tidak terlambat. Di sekolah juga diajarkan ketika hendak masuk kelas peserta didik berbaris terlebih dahulu, masuk sekolah dengan memakai seragam sekolah yang telah disepakati dan yang lainnya.

Di era zaman , sekarang ini peserta didik dididik agar menjadi peserta didik yang disiplin dalam menjalankan kehidupannya. Penanggulangan pelanggaran disiplin perlu dilaksanakan secara penuh kehati-hatian. Cara-cara penanggulangan dilaksanakan secara bertahap dengan tetap memperhatikan jenis gangguan yang ada dan siapa pelakunnya, apakah dilakukan oleh individu atau kelompok. Di samping itu juga harus tetap menjaga perasaan kecintaan terhadap peserta didik bukan karena rasa benci atau emosional. Namun demikian perlu disadari benar bahwa disiplin sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor.³

Menurut Eckert, yang dikutip oleh Eka Prihatin, Pendidikan memang jalur utama yang harus ditempuh untuk ikut dalam perkembangan zaman. Pendidikan merupakan sarana untuk membekali generasi baru dengan pengetahuan dan ketrampilan yang dibutuhkan untuk dapat bertahan dalam kelompok masyarakat. Terlebih lagi pendidikan dalam hal ini sekolah, memegang peranan penting dalam gerak laju pembangunan yang pada gilirannya menjadi pemicu mobilitas sosial. Menurut Thio, yang dikutip oleh Eka Prihatin, Upaya pengembangan guru bukan hanya pengembangan kuantitas, tetapi juga kualitas. Sehingga unsur keteladanan menjadi bagian yang integral dalam penyelenggaraan pendidikan. Seorang guru sesungguhnya menjadi faktor penting dalam keberhasilan dan ketidakberhasilan siswa.⁴

Shalat merupakan implementasi kehambaan manusia dalam menuhankan Allah SWT. Melalui shalat, manusia menanamkan

³ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: ALFABET, 2011), hlm. 95

⁴ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 88

ketidakmampuan dirinya pada satu posisi dan menempatkan kemahakuasaan Allah SWT pada posisi yang lain. Motivasi shalat dan berdoa ini akan mendorong manusia untuk bersemayam pada posisi syukur ketika menerima kenikmatan dan pada posisi sabar ketika menerima cobaan dan ketidak suksesan. Sebagaimana kita ketahui shalat adalah kewajiban bagi setiap muslim yang sudah baligh. Shalat berjama'ah adalah shalat yang dilakukan lebih dari satu orang dimana seorang berdiri di depan menjadi imam, sedangkan yang lain berdiri dibelakang menjadi makmum. Batas minimal shalat berjamaah adalah dua orang.⁵

Betapa utama dan penting sebuah ibadah yang bernama shalat. Oleh sebab itu, satu-satunya perintah Allah Swt. yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. untuk umatnya secara langsung, hanyalah perintah untuk melaksanakan shalat lima waktu. Sungguh, betapa utama dan pentingnya ibadah shalat lima waktu. Sampai-sampai apabila seseorang tidak bisa mengerjakan shalat sambil berdiri, maka shalat bisa dengan duduk. Apabila seseorang tidak bisa mengerjakan shalat dengan duduk, maka shalat bisa dikerjakan dengan miring. Apabila tidak mampu juga, maka shalat dikerjakan dengan terlentang atau berbaring. Semua itu menunjukkan bahwa ibadah shalat adalah ibadah yang sama sekali tidak boleh ditinggalkan, kecuali oleh hal-hal yang telah dibenarkan syara'.⁶

Peserta didik pada tingkat sekolah menengah pertama termasuk kedalam golongan usia anak-anak menuju remaja. Ketika peserta didik menjelang usia remaja dan baru masuk sekolah menengah pertama kebanyakan sudah mulai memiliki aktivitas padat yang membuat anak merasa lelah sehingga peserta didik akan malas untuk mengerjakan shalat apalagi untuk mengerjakan shalat berjama'ah dengan disiplin waktu. Terlebih jika

⁵ Ahmad Nawawi Sadili, *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardu dan Sunnah* (Sukabumi: AMZAH, 2009), hlm. 132

⁶ Akhmad Muhaimin Azzet, *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah* (Jakarta: PT. Buku Kita, 2011), hlm. 21-22

pada jam istirahat ke dua sering kali peserta didik sedang bermain dengan temannya sehingga peserta didik akan melupakan bahwa dijam tersebut adalah jam shalat dzuhur.

Umumnya anak usia SMP juga kebanyakan sudah baligh dan wajib untuk mengerjakan shalat lima waktu. Terlebih jika anak tersebut bersekolah di salah satu sekolah yang sudah menerapkan *full day school* anak akan melewati dua waktu shalat yaitu shalat dzuhur dan shalat asar. Oleh karna itu sekolah perlu mendidik kedisiplinan shalat peserta didiknya.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 26 November 2019, dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 Purwokerto yaitu ibu Naelatun Nuriyah, S.Pd.I ,beliau mengatakan shalat dzuhur berjama'ah menjadi salah satu kegiatan keagamaan yang ada di SMP Negeri 4 Purwokerto. Oleh karena itu, dengan adanya kegiatan shalat dzuhur berjama'ah tersebut diharapkan dapat meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam shalat berjama'ah ketika di luar sekolahan. Seringkali peserta didik meninggalkan shalat karena tidak terbiasa dari kecil atau kurangnya pengajaran dari orang tua, seperti kurang perhatian, nasihat, bimbingan, dan pembiasaan shalat, baik itu manfaat, pahala, dan dosa yang akan diterimanya. Jadi karenanya, anak hanya berpikir bahwa shalat itu adalah sebuah kewajiban yang biasa berpikir akibat yang akan diterima. Sehingga ketika peserta didik merasa malas akan dengan mudah meninggalkan shalat. Selain itu guru sebagai pendidik juga harus dapat mencontohkan sikap disiplin terutama disiplin sholat agar dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Bukan hanya mencontohkan disiplin sholat saja tetapi banyak keteladanan guru untuk mencontohkan peserta didiknya agar disiplin dalam segala hal misalnya disiplin penampilan, waktu berangkat, waktu mengajar. Dalam pembinaan kedisiplinan pada peserta didik bukan hanya tentang pemberian hadiah dan hukuman tetapi guru selaku yang membina juga harus menunjukkan sikap kedisiplinan agar peserta didik mampu mendisiplinkan diri sendiri.

Keteladanan guru dalam berdisiplin mulai dari disiplin waktu itu sangat berpengaruh dengan kedisiplinan peserta didik. Jika gurunya saja tidak menjalankan ibadah sholat dengan tepat waktu maka murid akan meniru kebiasaan yang dilakukan oleh gurunya. Dengan demikian guru hendaknya dapat memberikan contoh bagi peserta didiknya.⁷

Adanya program pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* yang telah diterapkan di SMP Negeri 4 Purwokerto. Sekolah tersebut merupakan sekolah yang bukan berbasis Islam namun memiliki program pembinaan keagamaan seperti program pembinaan kedisiplinan dalam shalat dzuhur berjama'ah. Terdapat pembiasaan shalat dzuhur berjama'ah yang melatih kedisiplinan peserta didik dalam shalat lima waktu. Dengan teknik tersebut diharapkan peserta didik dapat disiplin dalam menjalankan ibadahnya. Mengingat shalat lima waktu adalah kewajiban setiap muslim yang sudah baligh. Ibadah shalat ini merupakan puncak dari segala kepatuhan dari segala kepatuhan. Sehingga SMP Negeri 4 Purwokerto menerapkan program pembinaan shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* untuk mendisiplinkan peserta didiknya agar lebih disiplin dalam beribadah.

Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang bagaimana guru melaksanakan pembinaan kedisiplinan sholat pada peserta didik, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “*pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam sholat dzuhur berjama'ah melalui teknik internal control di SMP N 4 Purwokerto.*”

B. Definisi Oprasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan pengertian judul yang dimaksud dalam skripsi ini, serta menghindarkan kesalah pahaman dalam penafsiran pengertian judul, maka penulis memberi batasan pada

⁷ Wawancara dengan Ibu Naelatun Nuriyah, S.Pd.I, 26 November 2018.

beberapa istilah yang mendukung judul skripsi ini.

1. Pembinaan

Pembinaan adalah proses penelitian, penilaian, bimbingan perbaikan, peningkatan dan pengembangan.⁸ Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara atau, membawa, sesuatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana seharusnya terlaksana. Secara lebih luas, pembinaan dapat diartikan sebagai rangkaian upaya pengendalian secara profesional terhadap semua unsur organisasi agar unsur-unsur tersebut berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara berdaya guna dan berhasil guna. pembinaan sering disamakan dengan pemberian arah (*directing*) kepada orang-orang yang bergerak dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁹

2. Kedisiplinan

Rasanya hampir semua orang mendambakan atmosfer disiplin. Namun ternyata, untuk menegakkan disiplin itu tidak mudah dan tidak cukup hanya dengan kata-kata. Ternyata hanya untuk satu kata disiplin, perlu proses yang cukup panjang kesabaran, kearifan, kebijaksanaan, pengertian, pemahaman, bahkan perjuangan untuk menerapkan dan menegakkannya.

Menurut Arikunto, yang dikutip oleh Eka Prihatin, dalam pembicaraan disiplin, dikenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi terbentuknya satu sama lain merupakan urutan. Kedua istilah itu adalah disiplin dan ketertiban. Diantara kedua istilah tersebut terlebih dahulu terbentuk pengertian ketertiban, baru kemudian pengertian disiplin.¹⁰

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin adalah ketaatan atau kepatuhan kepada peraturan. Menurut Sinambela mengemukakan, hakikatnya

⁸ M. Satrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 367

⁹ Sudjana, *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung: Falah Production, 2004), hlm. 209-210

¹⁰ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 93

disiplin adalah kepatuhan pada aturan atau perintah yang diterapkan oleh organisasi. Selanjutnya disiplin adalah sebuah proses yang digunakan untuk menghadapi permasalahan kinerja. Menurut Aritonang, disiplin pada hakikatnya adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dalam bentuk tidak melakukan sesuatu tindakan yang tidak sesuai atau bertentangan dengan sesuatu yang telah ditetapkan.¹¹

Menurut The liang gie, yang dikutip oleh Ali Imron, memberikan pengertian disiplin sebagai berikut. Disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.¹²

Disiplin ialah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan. Peraturan dimaksud dapat ditetapkan oleh orang yang bersangkutan maupun berasal dari luar. Di dalam pembicaraan disiplin ini kita mengenal dua istilah yang pengertiannya hampir sama tetapi terbentuknya satu sama lain merupakan urutan. Dua istilah itu yaitu “disiplin” dan “ketertiban”, tetapi ada pula yang menggunakan istilah “siasat” dan “ketertiban”.¹³

Disiplin di sekolah bukan suatu usaha untuk membuat peserta didik menahan tingkah laku yang tidak diterima oleh sekolah, melainkan suatu usaha untuk memperkenalkan cara atau memberikan pengalaman, yang akhirnya membawa peserta didik kepada pemilihan suatu disiplin yang timbul dari dirinya sendiri, dengan kata lain memiliki suatu disiplin dari dalam.¹⁴

3. Shalat dzuhur berjama'ah

Shalat adalah kewajiban bersifat individual (fardl 'ain) yang

¹¹ Barnawi & Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 110

¹² Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, hlm. 172

¹³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,1993), hlm.114

¹⁴ Kartini Kartono, *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Teknik Bimbingan Praktis*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1985). hlm. 205

penyelenggaraannya disunatkan berjamaah (khususnya untuk shalat wajib) seperti yang tercermin dalam hadist yang artinya “shalat berjama’ah lebih utama dengan nilai dua puluh derajat ketimbang shalat sendiri.” Berjama’ah juga salah satu pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan sosial yaitu dengan menjalin talisilaturahmi agar tetap kokoh. Shalat adalah kewajiban bersifat individual (fardl ‘ain) yang penyelenggaraannya disunatkan berjama’ah (khususnya untuk shalat wajib) seperti yang tercermin dalam hadist yang artinya “shalat berjama’ah lebih utama dengan nilai dua puluh derajat ketimbang shalat sendiri.” Berjama’ah juga salah satu pintu masuk untuk menggapai solidaritas dan jalinan social yaitu dengan menjalin talisilaturahmi agar tetap kokoh.¹⁵

Secara bahasa shalat berarti doa (kebaikan). Sedangkan menurut istilah syara’ yaitu suatu aktifitas yang terdiri dari beberapa ucapan dan pekerjaan yang dimualai dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁶ Shalat itu dibagi pada yang wajib dan yang sunah. Shalat yang paling penting adalah sholat lima waktu yang wajib dilakukan setiap hari. Semua orang islam sepakat bahwa orang yang menentang kewajiban ini atau meragukannya, ia bukan termasuk orang islam, sekalipun ia mengucapkan syahadat, karena sholat termasuk salah satu rukun islam yang ke dua. Dzuhur adalah permulaan waktu bila matahari sudah mulai lingsir, dan akhirnya bila bayangan sesuatu benda sama dengan bendanya selain bayangan waktu zawal.¹⁷

4. Teknik *Internal Control*

Strategi guru dalam meningkatkan kedisiplinan siswa terhadap berbagai peraturan sekolah. Segala aktivitas yang dilakukan oleh suatu intitusi pendidikan, dalam hal ini sekolah, pada hakekatnya terkait dengan norma-

¹⁵ Asep Muhyiddin, *Salat Bukan Sekedar Ritual* (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 274

¹⁶ Ma’had al-Jami’ah, *Modul Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) & Pengetahuan dan pengamalan ibadah (PPI) IAIN Purwokerto* (Purwokerto: UPT Ma’had), hlm. 89

¹⁷ Mustofa Dibbuk Bigha, *Fiqih Syafi’I Terjemah ST. Tahdziib* (Putra Pelajar), hlm. 129

norma. Artinya, kegiatan pendidikan meliputi hidup, nilai-nilai moral, ajaran, kesusilaan merupakan sumber norma di dalam pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan berfungsi dan bertujuan untuk mengembangkan potensi manusia, baik dalam peningkatan pengetahuan umum, maupun peningkatan pendidikan keimanan dan ketakwaan.¹⁸

Teknik pembinaan dan penerapan disiplin kelas ada tiga yaitu teknik *external control*, teknik *internal control*, teknik *cooperative control*. Teknik *internal control* merupakan kebalikan dari teknik *external control*. Sedangkan teknik *cooperative control* adalah gabungan dari teknik *external control* dan *internal control*.¹⁹

Teknik *internal control* merupakan kebalikan dari teknik *external control*. Teknik ini mengupayakan agar peserta didik disadarkan akan pentingnya disiplin. Sesudah sadar, ia akan mawas diri dan berusaha mendisiplinkan diri sendiri. Jika teknik ini dikembangkan dengan baik maka akan mempunyai kekuatan yang lebih hebat dibandingkan dengan teknik *external control*.²⁰

5. Membentuk Disiplin Sekolah

Kepala sekolah memegang peran penting dalam membentuk disiplin sekolah, mulai dari merancang, melaksanakan dan menjaganya.

1. Merancang

- a. Penyusunan rancangan
- b. Rancangan sesuai misi dan tujuan sekolah
- c. Rancangan harus singkat dan jelas
- d. Rancangan harus jelas daftar pelaku yang dilarang beserta sanksinya
- e. Peraturan yang telah disepakati bersama harus disebarluaskan

¹⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 88

¹⁹ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013). hlm. 162

²⁰ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, hlm. 175

- f. Kegiatan yang terkait dengan aktifitas siswa
2. Melaksanakan
- a. Memasyarakatkan peraturan
 - b. Yakinkan bahwa peraturan dapat menumbuhkan kedisiplinan
 - c. Berilah kepercayaan untuk melaksanakan kedisiplinan sehari-hari
 - d. Pemantauan terhadap pelaksanaan
 - e. Menjadi teladan dengan berperilaku disiplin
 - f. Segera atasi jika ada pelanggaran
 - g. Peninjauan kembali
3. Menjaga
- a. Berilah penghargaan kepada yang berperilaku disiplin
 - b. Tumbuhkan lingkungan yang saling menghargai
 - c. Bangunlah rasa kepedulian
 - d. Ikut sertakan orangtua
 - e. Ikut sertakan osis
 - f. Hindarkan sekolah dari ancaman pihak luar
 - g. Siapkan prosedur jika ada keadaan darurat
 - h. Buatlah daftar siswa yang bermasalah
 - i. Lakukan evaluasi pelaksanaan kedisiplinan²¹

Manajemen pendidikan karakter dengan bidang garap peserta didik, diwujudkan dalam bentuk program pembinaan peserta didik, sebagaimana telah diatur dalam permendiknas No. 39 Tahun 2008 tentang pembinaan peserta didik. Sekolah diharapkan memiliki program- program atau kegiatan yang dapat mengantarkan peserta didik memiliki kompetensi dan mampu bersaing atau berprestasi maksimal, baik dalam bidang akademik maupun non akademik. Program dan kegiatan juga diharapkan dapat mengembangkan karakter, kepribadian, kedisiplinan, sportivitas, bakat, minat, dan kompetensi

²¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, hlm. 97-99

peserta didik.²²

6. Pemberian Hukuman

Menghukum adalah salah satu upaya pendidikan terhadap anak yang hanya dilakukan pada saat yang benar-benar diperlukan. Yaitu setelah upaya-upaya lainnya yang biasa dilakukan ternyata gagal mendatangkan hasil yang diharapkan. Tetapi, pemberian hukuman ini harus didasari oleh perasaan sebaliknya, dari anak terhadap orang tua. Ia tidak boleh digunakan sebagai sarana untuk melampiaskan kebencian dan kemarahan. Itulah motivasi yang paling penting dalam hal ini, yang mesti betul-betul disadari.

Kesalahan dan kekeliruan dari anak takkan ada akhirnya, betapa pun baik maksud hatinya. Maklum, pengalamannya belumlah seberapa dan ia masih rentan dikendalikan oleh hawa nafsu sehingga dirinya mudah terseret kepada hal-hal yang negatif. Di samping itu, anak-anak bisa saja menjadi salah tingkah karena faktor-faktor tertentu, misalnya adanya perasaan terbebani dan tersakiti oleh suatu suruhan.

Tekun dan sabar adalah mutlak diperlukan dalam menanamkan kedisiplinan kepada anak. Ini bukan berarti anak tidak memiliki potensi sama sekali untuk beradaptasi dengan norma-norma dan aturan-aturan yang diberikan kepadanya. Sesungguhnya banyak upaya yang dapat dilakukan dalam mendidik anak selain daripada menghukumnya. Menghukum hanyalah salah satu saja daripadanya dan bukan satu-satunya. Itupun hanya dilakukan dalam keadaan darurat.²³

Dari beberapa definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembinaan kedisiplinan adalah salah satunya dengan teknik *internal control*. Teknik *internal control* adalah teknik yang mengusahakan agar peserta didik dapat mendisiplinkan diri sendiri, yang dilaksanakan di SMP Negeri 4

²² Agus Wibowo, *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 178.

²³ Aiman Muhammad Adil, *Seni Menghadapi Anak Bandel* (Jakarta: Al-Kautsar, 2008), hlm. 105-107

Purwokerto.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah peneliti paparkan diatas, maka rumusan masalah penelitian yang diajukan adalah: “Bagaimana pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama’ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto?”.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama’ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Deskripsi secara khusus akan peneliti lakukan dengan cara menggambarkan pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat berjama’ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, diantaranya yaitu :

a. Manfaat teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengembangkan ilmu pengetahuan tentang pembinaan kedisiplinan dan memberikan informasi tentang bagaimana guru melaksanakan teknik *internal control* dalam shalat dzuhur berjama’ah.

b. Manfaat praktis

IAIN PURWOKERTO

1. Bagi peneliti, dapat memberikan wawasan secara mendalam tentang pembinaan kedisiplinan dan teknik *internal control* dalam shalat dzuhur berjama'ah di SMP Negeri 4 Purwokerto.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dalam pembinaan kedisiplinan dalam sholat berjama'ah di SMP Negeri 4 Purwokerto.
3. Bagi perpustakaan IAIN Purwokerto, sebagai sumbangan keilmuan dan memperkaya bahan pustaka.

E. Kajian Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah membahas tentang pembinaan kedisiplinan, diantaranya adalah:

1. Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Keteladanan Guru Aqidah Akhlaq Kelas VII MTs AL-IKHSAN Beji Kedungbanteng yang disusun oleh Laeli Nur Khamidah (IAIN Purwokerto, 2018).

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter disiplin yang dilaksanakan siswa telah dilaksanakan dengan baik. Nantinya ketika siswa sudah berada di kehidupan masyarakat siswa-siswi mampu meniru sifat-sifat yang baik tersebut dalam menjalankan kehidupannya, akan tetapi juga dilaksanakan di luar sekolah oleh siswa yang diwujudkan perilaku yang sopan, patuh pada tata norma dan nilai yang ada. Guru sudah mampu memberikan teladan yang baik kepada siswa di MTs AL-IKHSAN Beji Kedungbanteng.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah pada pembentukan karakter disiplin melalui keteladanan guru, perbedaannya adalah pada penelitian ini pembentukan karakter disiplin secara menyeluruh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan yaitu disiplin dalam shalat dzuhur berjama'ah.

2. Upaya Guru Rumpun Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak Karangreja Purbalingga, yang disusun oleh Usman (IAIN Purwokerto, 2018).

Setelah di peroleh data-data dalam peneliatian ini maka dapat disimpulkan bahwa guru rumpun PAI di MTs Ma'arif NU 15 Siwarak menggunakan pendekatan teladan dan *uswatun hasanah* kepada siswanya dalam pembinaan dan peningkatan kedisiplinan, baik di luar kelas maupun di dalam kelas seperti berangkat tepat waktu, berpakaian rapi, berbicara dengan bahasa yang sopan, tidak membuang sampah sembarangan, mengikuti kegiatan-kegiatan pembiasaan di madrasah dan sebagainya. Disamping itu juga melalui penjelasan dan kesadaran berperilaku disiplin dalam diri siswa serta pemberian motivasi agar mereka mau mempraktekaknya dalam kehidupan sehari-hari dengan cara meneladani sikap disiplin dari para guru.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis adalah sama-sama meneliti tentang kedisiplinan. Perbedaannya adalah penelitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang pembinaan kedisiplinan dalam shalat dzuhur berjama'ah.

3. Penanaman Karakter Disiplin Melalui Salat Berjama'ah Siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas, yang disusun oleh Sabrina Nurmala (IAIN Purwokerto, 2018).

Dari hasil penelitian penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah siswa Madrasah Tsanawiyah Ma'arif NU 1 Ajibarang dapat disimpulkan bahwa penanaman karakter disiplin melalui salat berjama'ah sudah berjalan baik. Hal itu dibuktikan dengan semangat dan antusias para siswa yang awalnya kurang menyukai kegiatan ini, namun berjalannya waktu siswa sangat semangat dan berantusias dalam melaksanakan salat berjama'ah, meskipun belum memiliki tempat ibadah sendiri namun tidak mengurangi semangat para siswa. Ini menjadi kebanggaan tersendiri bagi para guru.

Dimana program tersebut awalnya siswa kurang menyukai namun berjalannya waktu siswa ternyata menyukainya.

Persamaan peneliti ini dengan peneliti yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang shalat berjama'ah. Perbedaannya adalah jika penelitian yang penulis lakukan ini meneliti tentang pembinaan kedisiplinan shalat dzuhur berjamaah melalui teknik *internal control*.

4. Pembentukan Karakter Disiplin Dalam Pembiasaan Tadarus Al-Qura'an Pada Siswa Di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas, disusun oleh Nurwahidah Akmalul Hasanah (IAIN Purwokerto, 2018).

Dari hasil penelitian tersebut mengenai pembentukan karakter disiplin dalam pembiasaan tadarus Al-Qur'an pada siswa di SMK Negeri 3 Purwokerto Kabupaten Banyumas adalah penanaman dilakukan melalui kegiatan-kegiatan disekolah maupun di luar proses pembelajaran. Diantaranya yaitu sekolah membuat suatu kebijakan melalui pembiasaan tadarus Al-Qur'an terhadap siswa.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah pada karakter disiplin. Namun perbedaannya yakni dalam pembiasaan tadarus Al-Quran, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis adalah dalam shalat dzuhur berjama'ah.

IAIN PURWOKERTO

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas terhadap keseluruhan penelitian yang akan dilaksanakan, maka penulis menyusun kerangka skripsi ini dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian ini, dan bagian akhir.

Bagian awal meliputi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, dan daftar isi.

Bagian kedua yaitu bagian inti yang memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam lima bab.

Bab I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, definisi oprasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian Pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teori yang terdiri dari dua pokok bahasan. Yang meliputi pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah, dan teknik *internal control* pada pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah di SMP Negeri 4 Purwokerto. Pembinaan kedisiplinan meliputi pengertian pembinaan, pengertian disiplin, manfaat dan tujuan disiplin, pembinaan kedisiplinan, langkah-langkah pembinaan kedisiplinan. Shalat dzuhur berjama'ah meliputi pengertian shalat dzuhur, tujuan shalat berjama'ah, hukum shalat berjama'ah, keutamaaan shalat berjama'ah. Teknik *internal control* meliputi macam-macam teknik pembinaan disiplin, pengertian teknik *internal control*, langkah-langkah teknik *internal control*.

Bab III adalah pembahasan mengenai metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

Bab IV adalah penyajian dan analisis data yang berisi gambaran umum SMP Negeri 4 Purwokerto, penyajian data dan analisis data pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto.

Bab V adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata-kata penutup. Kemudian bagian yang paling akhir berisi tentang daftar pustaka lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian mengenai pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

Pelaksanaan pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto dimulai pukul 11.45-12.45 WIB dan diawali dengan wudhu. Ketika wudhu guru mengawasi peserta didik untuk membuat antrian wudhu agar tidak berebut wudhu. Sebagian peserta didik ada yang bertugas piket menyiapkan tempat shalat dan ada yang bertugas juga untuk mengumandangkan adzan sesuai jadwal piket. Sebelum shalat dzuhur dimulai peserta didik membaca shalawat. Setelah peserta didik selesai wudhu semua guru melatih peserta didik agar disiplin meluruskan dan merapatkan shaf. Hal ini imam shalat yaitu guru Pendidikan Agama Islam mengingatkan makmum atau peserta didik dan guru serta karyawan yang lain membantu merapikan shaf. Ketika shalat dzuhur dimulai peserta didik dilatih disiplin mengikuti gerakan imam shalat.

Pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah melalui teknik *internal control* di SMP Negeri 4 Purwokerto dilihat dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi saat penulis melakukan penelitian di SMP Negeri 4 Purwokerto menunjukkan bahwa pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam shalat dzuhur berjama'ah sudah berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan semangat dan antusias para peserta didik yang awalnya kurang menyukai kegiatan ini, namun berjalannya waktu peserta didik sangat semangat dan berantusias dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.

Meskipun belum memiliki tempat Ibadah yang memadai karena kurang luasnya mushola di SMP Negeri 4 Purwokerto, namun tidak

mengurangi semangat para peserta didik untuk melaksanakan shalat dzuhur secara berjama'ah. Semua ini adalah menjadi kebanggaan tersendiri bagi para guru dan karyawan di SMP Negeri 4 Purwokerto. Dimana pembinaan tersebut yang awalnya peserta didik kurang menyukai namun berjalannya waktu peserta didik ternyata menyukai dan mau menjalankan shalat dzuhur secara berjama'ah dengan senang hati. Tertib dalam menjalankan tugasnya bagi yang piket sesuai dengan kelas masing-masing. Semua guru juga menunjukkan sikap keteladanan yang baik untuk peserta didiknya. Tidak hanya guru karyawan di SMP Negeri 4 Purwokerto juga menunjukkan sikap keteladanan yang baik untuk para peserta didik.

B. Saran-saran

1. Bagi kepala sekolah

- a. Agar ada peningkatan lebih baik lagi hendaknya proses pembinaan kedisiplinan peserta didik dalam sholat berjamaah, kepala sekolah hendaknya dapat meningkatkan supervisi dan motivasi terhadap profesionalisme guru.
- b. Melakukan peningkatan kedisiplinan shalat berjamaah di SMP Negeri 4 Purwokerto.
- c. Agar melengkapi sarana dan prasarana sekolah terutama yang terkait dengan pelaksanaan shalat dzuhur berjama'ah

2. Bagi guru

- a. Agar mampu memahami perbedaan karakter peserta didik.
- b. Guru harus lebih memantau pelaksanaan ibadah shalat dzuhur.
- c. Wali kelas berkomunikasi langsung dengan wali murid pada saat adanya pembagian raport.
- d. Lebih tegas dalam menegur peserta didik yang kurang tertib dalam melaksanakan shalat dzuhur berjama'ah.

- e. Guru harus lebih mentertibkan siswa pada saat pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjama'ah berlangsung.
3. Bagi peserta didik
 - a. Hendaknya peserta didik lebih tertib dan rapi dalam menjalankan shalat dzuhur berjama'ah, agar tidak mengganggu jama'ah yang lain.
 - b. Hendaknya peserta didik harus lebih disiplin dalam pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjama'ah.
 - c. Hendaknya para peserta didik lebih mementingkan disiplin dan kepatuhan gerhadap perintah dan peraturan-peraturan yang ada di sekolah.
 - d. Hendaknya peserta didik lebih menunjukkan kelebihan dan kebaikan menunjukkan budi pekerti yang lebih baik disbanding dengan peserta didik di sekolah lain.

C. Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kehadiran Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis sadar bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan waktu yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya dan penulis terima dengan senang hati.

Meskipun demikian, penulis berharap semoga karya ilmiah beberapa skripsi ini dapat bermanfaat bagi pribadi penulism para pembaca dan bagi pengembangan Pendidikan Agama Islam. Akhirnya atas kekurangan dan kekhilafan penulis semoga Allag SWT selalu memberikan ampunan dan ridha-Nya. *Amin Yaa Rabbal 'Alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

- Adil, Aiman Muhammad. 2008. *Seni Menghadapi Anak Bandel*. Jakarta: Al-Kautsar.
- Amin, Lathifah. 2017. "Manajemen Pembinaan Peserta didik Pada Program *Boarding School* di SMP IT Abu Bakar Yogyakarta". *Jurnal Hanata Widya*. Vol. 6 No. 6.
- Arifin, Mohammad & Barnawi. 2014. *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT. RINEKA CIPTA.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Pedoman Praktis Shalat Wajib & Sunnah*. Jakarta: PT. Buku Kita.
- Bafadal, Ibrahim. 2004. *Dasar-dasar Manajemen dan Supervisi Taman Anak-anak*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Bigha, Mustofa Dibbuk. *Fiqih Syafi'i Terjemah ST. Tahdziib*, Putra Pelajar.
- Baharits, Adnan Hasan Shalih. 2007. *Mendidik Anak Laki-laki*. Jakarta: Gema Insan.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi IV. Jakarta: PT Granmedia Pustaka Utama.
- Dianto. diakses pada tanggal 10 februari 2020 pukul 12.55. "Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan. <http://media.neliti.com>.
- Fadilah, Muhammad & Khorida, Lilif Mualifatun. 2013. *Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Fiana, Fani Julia, Daharnis, & Ridha, Mursyid. 2013. "Disiplin Siswa di Sekolah dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling, *Jurnal Ilmiah Konseling*. Vol. 2 No. 23.
- Firman. 2018. "Hubungan Kontrol Diri Dengan Disiplin Siswa Dalam Belajar". *Jurnal Neo Konseling*. Vol. 1, No. 1.

- Imron, Ali. 2012. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Handiawati, Lina. 2008. "Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Shalat". *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 02, No. 01.
- Hardjana, A. Maqun. 1989. *Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Kanisius.
- Hutagalung, Ulianto. 2016. "Pengaruh Kepribadian dan Kedisiplinan Guru Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Pada Materi Gaji dan Upah Karyawan Peserta Didik Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Sibabangun Tahun Pelajaran 2015-2016". *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 1, No 1.
- Isroqunnajah. 2011. *Hati-Hati Shalat Anda Haram*. Jakarta: QultumMedia.
- Kartono, Kartini. 1985. *Bimbingan Dan Dasar-Dasar Pelaksanaan Teknik Bimbingan Praktis*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Khorida, Lilif Mualifatun & Fadilah, Muhammad. 2013. *Pendidikan Karakter, Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Ma'had al-Jami'ah. 2015. *Modul Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) & Pengetahuan dan pengamalan ibadah (PPI) IAIN Purwokerto*. Purwokerto: UPT Ma'had.
- Manab, Abdul. 2015. *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: KALIMEDIA.
- Margono. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhyiddin, Asep. 2006. *Salat Bukan Sekedar Ritual*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mawarto. 2014. Shalat berjama'ah di Sekolah Sebagai Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Pada Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 4 Surakarta Tahun 2013/2014. *Jurnal Widya sari*. Vol. 16 No. 2
- Naim, Ngainum. 2012. *Character Building; Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta: Ar-ruzz media.

- Nisa, Khairun. diakses pada tanggal 9 februari pukul 07.33 WIB. "Keteladanan Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di MIS Hidayatullah Batang Kuis". *repository.uinsu.ac.id*.
- Partowisastro, Koestoer. 1983. *Dinamika dalam Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: ALFABET.
- Priyanto. 1997. *Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar*. Jakarta: Penerbar Aksara.
- Putra, Nusa & Lisnawati, Santi. 2012. *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rajab, Kharisma. 2011. *Psikologi Ibadah Memakmurkan Kerajaan Ilahi di Hati Manusia*. Jakarta: Amzah.
- Rohiat. 2008. *Manajemen sekolah*. Bandung: PT. Reflika Aditama.
- Rohman, Fatkhur. 2019. "Peran Pendidik Dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah/ Madrasah (Studi Kasus di Dayah Terpadu (*Boarding School*) SMA Badul Magfirah Aceh Besar". *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 08, No. 02.
- Rosesti, Wessy. 2014. Pembinaan Disiplin Siswa Sekolah Menengah Atas Kecamatan Koto Baru Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Administrasi Pendidikan*. Vol. 2
- Rugaiyah, & Sismiati, Atiek. 2013. *Profesi Kependidikan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Sadili, Ahmad Nawawi. 2009. *Panduan Praktis dan Lengkap Shalat Fardu dan Sunnah*. Sukabumi: AMZAH.
- Sahlan, Asmaun & Prasetyo, Angga Teguh. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Satrapradja, M. 1981. *Kamus Istilah Pendidikan Dan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Siswanto, Igea & Lestari, Sri. 2012. *Panduan Bagi Guru dan Orangtua Pembelajaran Antraktif dan 100 Permainan Kreatif* . Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung: Falah Production.
- Sukardi. 1995. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Wantysoemanto dan Hendyatsoetopo. 1982. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Bina Aksara
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Teguh Prasetyo, Angga & Sahlan, Asmaun. 2012. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2010. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tim dosen Jurusan Administrasi Pendidikan FIP IKIP Malang. 1989. *Administrasi Pendidikan*. Malang: IKIP Malang.
- Tim Redaksi. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Werang, Basilius R. 2015. *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Wibowo, Agus. 2013. *Manajemen Pendidikan Karakter Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Willis, Sofyan S. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Manajemen Kelas Teori dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Yang Kondusif*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yusriana, Ajeng. 2012. *Kiat-kiat Menjadi Guru PAUD Yang Disukai Anak-anak*. Jogjakarta: DIVA Press.

IAIN PURWOKERTO